

## LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Juni 2025

### A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492	1.1	30,955,301	-	-	2,496,479	33,451,780	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492	1.2	30,955,301	-	-	2,496,479	33,451,780	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	56,882,807	23,028,799	-	-	74,730,120	2	62,537,879	22,845,925	-	-	79,891,473	2
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	45,021,701	11,171,790	-	-	53,383,816	2.1	51,016,351	9,904,639	-	-	57,874,940	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	11,861,107	11,857,009	-	-	21,346,304	2.2	11,521,528	12,941,286	-	-	22,016,533	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	50,645,359	180,978,277	4,000,000	27,143,489	140,963,462	4	42,288,377	201,511,750	-	28,411,390	146,058,777	4
8 Simpanan Operasional	50,645,359	-	-	-	25,322,680	4.1	42,288,377	-	-	-	21,144,189	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	180,978,277	4,000,000	27,143,489	115,640,782	4.2	-	201,511,750	-	28,411,390	124,914,588	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	81,190,269	-	5	-	-	-	85,612,209	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
<b>14 Total ASF</b>					<b>247,166,074</b>	<b>7</b>					<b>259,402,030</b>	<b>7</b>
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,553,275	1					2,640,117	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,140,576	2	-	-	-	-	1,291,112	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	6,828,058	7,406,413	249,034,680	177,767,958	3	-	11,257,082	3,841,433	257,020,702	185,284,513	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	-	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3,957,284	3,867,714	30,431,684	28,776,042	3.1.4.2	-	4,383,515	1,583,961	36,422,773	32,928,463	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,252	41,501	5,016,944	3,287,390	3.1.4.1	-	13,685	40,692	5,073,160	3,324,742	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2,870,775	3,538,699	218,602,996	148,534,525	3.1.7.2	-	6,873,567	2,257,473	220,597,929	151,067,042	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	225,873	300,013	202,413,794	131,831,909	3.1.7.1	-	233,650	335,951	205,033,585	133,556,631	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	457,392	3.2	-	-	-	-	1,289,007	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	81,190,269	-	4	-	-	-	85,612,209	-	4
26 Aset lainnya :					23,899,418	5					22,804,742	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4,001,123	19,898,295	-	-	23,899,418	5.5 s.d. 5.12	3,962,448	18,842,294	-	-	22,804,742	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	16,094,841	-	-	804,742	12	-	13,296,199	-	-	664,810	12
<b>Total RSF</b>					<b>206,165,969</b>	<b>13</b>					<b>212,685,294</b>	<b>13</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>119.89%</b>	<b>14</b>					<b>121.97%</b>	<b>14</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Konsolidasi

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Konsolidasi Juni 2025 sebesar 121,97%, naik 2,08 poin dibandingkan periode Maret 2025 yaitu sebesar 119,89%. Peningkatan nilai NSFR Konsolidasi Juni 2025 berasal dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR Konsolidasi berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Konsolidasi Juni 2025:
  - a. ASF Juni 2025 sebesar Rp259,40 Triliun, naik Rp12,24 Triliun (4,95%) dibandingkan Maret 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp1,98 Triliun, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp5,16 Triliun dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp5,09 Triliun.
  - b. RSF Juni 2025 sebesar Rp212,69 Triliun, naik Rp6,52 Triliun (3,16%) dibandingkan Maret 2025. Peningkatan RSF berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp86,84 Miliar, Simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp150,54 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga naik sebesar Rp7,52 Triliun sedangkan Aset lainnya turun sebesar Rp1,09 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp139,93 Miliar.
  - c. Secara umum peningkatan NSFR berasal dari peningkatan modal, penghimpunan DPK dan perbaikan NPL yang menyebabkan peningkatan ASF.
2. Komposisi ASF Juni 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp146,06 Triliun (56,31% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp185,28 Triliun (87,12% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp85,61 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.